Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 4, Nomor 6, November 2026
ISSN: 2986-7819

INTERNATIONAL CULTURAL EXCHANGE MELALUI PARADE DAN PERTUNJUKAN SENI MULTIKULTURAL SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BUDAYA DI CHINA

INTERNATIONAL CULTURAL EXCHANGE THROUGH MULTICULTURAL PARADES AND ARTISTIC PERFORMANCES TO PROMOTE CULTURAL AWARENESS IN CHINA

Sry Wahyuni[1*], Ernawati[2], Muawwal Al As'ary[3], Asmuliyati Nahnu[4], Ita Sarmita Samad[5]
Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
*sry.wahyuni@unm.ac.id

Abstrak: Pertukaran budaya merupakan salah satu bentuk interaksi yang dapat memperkenalkan keberagaman budaya kepada masyarakat dari latar belakang yang berbeda. Dalam lingkungan perguruan tinggi internasional, kegiatan seni dan budaya dapat menjadi media untuk mempertemukan mahasiswa internasional dengan mahasiswa lokal melalui pengalaman visual dan pertunjukan. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *International Cultural Exchange* melalui parade dan pertunjukan seni multikultural di Nanchang Normal University, Provinsi Jiangxi, China. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian *Sport Events Competition* dan melibatkan sekitar 60 mahasiswa internasional dari Indonesia, Rusia, Vietnam, Mongolia, India, Sri Lanka, Yaman, Kirgizstan, dan Uzbekistan. Kegiatan pengenalan budaya dilaksanakan melalui parade dengan mengelilingi lapangan olahraga menggunakan kostum yang merepresentasikan beragam unsur budaya, dilanjutkan dengan pertunjukan tari kreasi yang memadukan unsur budaya India, Mongolia, China, dan Afrika dengan iringan lagu *Waka Waka*. Mahasiswa lokal dan pimpinan universitas turut hadir sebagai penonton. Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan observasi partisipatif dan dokumentasi kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa parade dan pertunjukan seni menjadi ruang ekspresi budaya yang mempertemukan peserta internasional dengan komunitas kampus setempat. Kegiatan ini memberikan gambaran mengenai pemanfaatan seni sebagai media pengenalan keberagaman budaya dalam lingkungan pendidikan tinggi internasional.

Kata Kunci: international cultural exchange; parade budaya; seni multikultural; pengenalan budaya; mahasiswa internasional.

Abstract: *Cultural exchange is a form of interaction that introduces cultural diversity to people from different backgrounds. In international higher education settings, arts and cultural activities can serve as a medium for bringing international students and local communities together through visual experiences and performances. This article aims to describe the implementation of an International Cultural Exchange activity through a multicultural parade and artistic performance at Nanchang Normal University, Jiangxi Province, China. The activity was part of a Sport Events Competition and involved approximately 60 international students from Indonesia, Russia, Vietnam, Mongolia, India, Sri Lanka, Yemen, Kyrgyzstan, and Uzbekistan. The cultural introduction activities consisted of a parade in which participants walked around the sports field wearing costumes representing diverse cultural elements, followed by a creative dance performance incorporating elements associated with Indian, Mongolian, Chinese, and African cultures, accompanied by the song Waka Waka. Local students and university leaders attended the event as audience members. This article employs a descriptive approach based on participatory observation and activity documentation. The implementation demonstrates that the parade and artistic performance provided a space for cultural expression that brought international participants into contact with the local*

university community. The activity illustrates the potential of artistic performances as a medium for introducing cultural diversity in an international higher education environment.

Keywords: *international cultural exchange; cultural parade; multicultural arts; cultural introduction; international students.*

Article History:

Received	Revised	Published
30 September 2026	11 November 2026	15 November 2026

Pendahuluan

Internasionalisasi pendidikan tinggi telah mendorong meningkatnya mobilitas mahasiswa antarnegara dan memperluas pertemuan individu dengan latar belakang budaya yang berbeda. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya kegiatan akademik, tetapi juga menjadi ruang pertemuan sosial dan budaya. Kehadiran mahasiswa internasional memungkinkan terjadinya interaksi antara individu yang memiliki perbedaan bahasa, kebiasaan, tradisi, serta identitas budaya. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kegiatan yang memperkenalkan keberagaman budaya kepada komunitas kampus.

Interaksi lintas budaya merupakan salah satu aspek penting dalam lingkungan pendidikan internasional. Deardorff (2006) menjelaskan bahwa kompetensi antarbudaya berkaitan dengan sikap terbuka, penghargaan terhadap perbedaan, pengetahuan budaya, serta kemampuan berinteraksi secara tepat dalam situasi lintas budaya. Dalam konteks perguruan tinggi, pengalaman berinteraksi dengan individu dari latar belakang berbeda dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran antarbudaya. Tsang dan Yuan (2022) juga menyoroti pentingnya kesadaran, sikap, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan interkultural di lingkungan kampus. Oleh karena itu, kegiatan pertukaran budaya dapat menjadi salah satu bentuk aktivitas yang mendukung terciptanya lingkungan perguruan tinggi yang terbuka terhadap keberagaman.

Pertukaran budaya tidak harus selalu dilakukan melalui kegiatan formal seperti seminar, diskusi, atau pembelajaran di kelas. Kegiatan seni dan budaya juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memperkenalkan identitas budaya kepada masyarakat yang lebih luas. Seni pertunjukan memiliki karakter komunikatif karena dapat menyampaikan ekspresi budaya melalui gerakan, musik, busana, dan unsur visual lainnya. Melalui penampilan tersebut, penonton dapat memperoleh gambaran awal mengenai keberagaman ekspresi budaya yang ditampilkan.

UNESCO (2006) menempatkan pendidikan antarbudaya sebagai upaya membangun pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Sementara itu, UNESCO (2005) menegaskan pentingnya perlindungan dan promosi keberagaman ekspresi budaya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Kedua pandangan tersebut menunjukkan bahwa pengenalan budaya dan penghargaan terhadap perbedaan merupakan aspek yang relevan dalam lingkungan pendidikan yang melibatkan masyarakat multikultural.

Seni tari menjadi salah satu bentuk ekspresi yang dapat digunakan dalam kegiatan pertukaran budaya. Melalui gerakan tubuh, musik, dan penampilan, tari dapat menyampaikan pesan tanpa sepenuhnya bergantung pada komunikasi verbal. Catalano et al. (2021) menjelaskan bahwa kegiatan seni berbasis komunitas, termasuk pertukaran cerita melalui tari, dapat menyediakan ruang bagi interaksi dan pengembangan pemahaman antarbudaya. Penelitian Leonard et al. (2025) juga menunjukkan potensi kegiatan *dance storytelling* dalam mendukung komunikasi dan empati dalam pengalaman pembelajaran antarbudaya. Selain itu, Mabingo (2019) menekankan relevansi tari dari berbagai latar belakang budaya dalam

memberikan pengalaman pembelajaran mengenai identitas dan keberagaman. Kajian-kajian tersebut memperlihatkan bahwa seni tari memiliki potensi untuk menjadi media pengenalan dan pertukaran budaya.

Penggunaan seni tari sebagai media pengenalan budaya juga berkaitan dengan pentingnya menghadirkan representasi budaya secara beragam. Stevens et al. (2020) menjelaskan bagaimana pendidikan tari di perguruan tinggi dapat digunakan untuk membangun pengalaman budaya yang lebih autentik melalui keterlibatan dengan tradisi tari tertentu. Aksoy dan Ling (2024) juga membahas penggunaan pertunjukan budaya yang memadukan tari dan komunikasi sebagai salah satu aktivitas untuk mendorong pembelajaran antarbudaya. Dengan demikian, kegiatan seni yang menampilkan unsur budaya dari berbagai kelompok dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperkenalkan keberagaman kepada lingkungan kampus.

Kegiatan yang menjadi fokus artikel ini dilaksanakan dalam rangka *Sport Events Competition* di *Nanchang Normal University*, salah satu universitas di China, tempat penulis mengikuti program *short course*. Kegiatan tersebut melibatkan sekitar 60 mahasiswa internasional yang berasal dari Indonesia, Rusia, Vietnam, Mongolia, Yaman, Kirgizstan, dan Uzbekistan. Selain menjadi bagian dari rangkaian kegiatan olahraga kampus, acara ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa internasional untuk menampilkan keberagaman budaya melalui parade dan pertunjukan seni.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *International Cultural Exchange* melalui parade dan pertunjukan seni multikultural di lingkungan perguruan tinggi di China. Pembahasan difokuskan pada bentuk kegiatan, representasi keberagaman budaya, serta potensi parade dan pertunjukan seni sebagai media pengenalan budaya kepada mahasiswa lokal dan komunitas kampus.

Metode

Kegiatan *International Cultural Exchange* dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian *Sport Events Competition* yang diselenggarakan oleh Nanchang Normal University, China. Kegiatan ini melibatkan sekitar 60 mahasiswa internasional dari Indonesia, Rusia, Vietnam, Mongolia, India, Sri Lanka, Yaman, Kirgizstan, dan Uzbekistan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara pihak penyelenggara dan mahasiswa internasional yang terlibat dalam kegiatan. Pada tahap ini, peserta mempersiapkan kostum yang merepresentasikan unsur budaya dari berbagai negara, serta menyiapkan penampilan tari kreasi yang menggabungkan beberapa unsur budaya. Persiapan juga mencakup pengaturan peserta untuk mengikuti parade dan pertunjukan seni dalam rangkaian acara.

2. Pelaksanaan Parade Budaya

Parade budaya dilaksanakan dengan melibatkan seluruh peserta yang berjalan mengelilingi lapangan olahraga di lingkungan universitas. Selama parade berlangsung, peserta mengenakan kostum yang menampilkan beragam unsur budaya. Kegiatan ini menjadi bagian awal pengenalan keberagaman budaya kepada mahasiswa lokal China dan komunitas kampus yang hadir sebagai penonton.

3. Pelaksanaan Pertunjukan Seni Multikultural

Setelah parade selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pertunjukan tari kreasi yang melibatkan mahasiswa internasional. Pertunjukan ini memadukan unsur budaya India, Mongolia, China, dan Afrika melalui penggunaan kostum, gerakan tari, serta iringan lagu *Waka Waka*. Seluruh peserta terlibat dalam satu penampilan bersama sebagai bentuk ekspresi seni multikultural.

4. Dokumentasi dan Deskripsi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan dokumentasi dalam bentuk foto dan video untuk merekam pelaksanaan parade budaya, pertunjukan seni, serta keterlibatan peserta dan penonton. Dokumentasi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan untuk mendeskripsikan rangkaian kegiatan, bentuk representasi budaya yang ditampilkan, dan keterlibatan komunitas kampus dalam kegiatan *International Cultural Exchange*.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan International Cultural Exchange

Kegiatan *International Cultural Exchange* dilaksanakan dalam rangkaian *Sport Events Competition* yang diselenggarakan oleh universitas di China. Kegiatan ini melibatkan sekitar 60 mahasiswa internasional dari tujuh negara, yaitu Indonesia, Rusia, Vietnam, Mongolia, India, Sri Lanka, Yaman, Kirgizstan, dan Uzbekistan. Keberagaman asal negara peserta menjadi salah satu karakteristik utama kegiatan karena mempertemukan mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda dalam satu acara kampus.

Kegiatan pengenalan budaya dilaksanakan melalui dua bentuk aktivitas, yaitu parade dan pertunjukan seni multikultural. Kedua aktivitas tersebut memberikan ruang bagi peserta untuk menampilkan unsur budaya melalui penampilan visual dan seni gerak. Berbeda dari kegiatan pertukaran budaya yang mengutamakan penjelasan secara verbal, kegiatan ini lebih menonjolkan pengenalan budaya melalui kostum, gerakan, musik, dan penampilan bersama. Mahasiswa lokal dan pimpinan universitas turut hadir sebagai penonton. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa internasional sebagai peserta, tetapi juga menghadirkan komunitas kampus setempat sebagai pihak yang menyaksikan ekspresi budaya yang ditampilkan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan *Sport Events Competition* di *Nanchang Normal University*

2. Parade Budaya sebagai Media Pengenalan Keberagaman

Parade budaya menjadi salah satu bagian utama dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh peserta berjalan mengelilingi lapangan olahraga dengan mengenakan kostum yang merepresentasikan beragam unsur budaya. Parade ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperlihatkan keberagaman melalui penampilan busana dan identitas visual yang dibawa dalam kegiatan.

Melalui parade tersebut, mahasiswa lokal dan pimpinan universitas yang hadir sebagai penonton dapat menyaksikan secara langsung penampilan budaya dari peserta internasional.

Penggunaan kostum menjadi unsur penting karena dapat memberikan gambaran visual mengenai keberagaman budaya yang ditampilkan. Dengan demikian, parade tidak hanya menjadi bagian dari rangkaian acara, tetapi juga menjadi bentuk pengenalan budaya melalui penampilan langsung di ruang publik kampus.



Gambar 2. Parade budaya di lapangan tempat kegiatan berlangsung

3. Pertunjukan Seni Tari Multikultural

Setelah parade budaya, kegiatan dilanjutkan dengan pertunjukan tari kreasi yang memadukan beberapa unsur budaya. Penampilan tersebut menggunakan kostum yang merepresentasikan unsur budaya India, Mongolia, China, dan Afrika. Pertunjukan diiringi lagu *Waka Waka* dan melibatkan peserta dalam satu penampilan bersama.

Perpaduan unsur budaya dalam pertunjukan tersebut memperlihatkan keberagaman melalui kombinasi busana, gerakan, musik, dan penampilan. Unsur-unsur tersebut dihadirkan dalam satu pertunjukan sehingga menghasilkan bentuk ekspresi seni multikultural. Penggabungan berbagai unsur budaya menjadi karakteristik yang membedakan penampilan ini dari pertunjukan yang hanya menampilkan satu bentuk tradisi seni.



Gambar 3. Penampilan tari mahasiswa asing



Gambar 4. Penampilan tari mahasiswa asing

4. Keterlibatan Mahasiswa Lokal dan Pimpinan Universitas

Kegiatan parade budaya dan pertunjukan seni tari multikultural disaksikan oleh mahasiswa lokal China serta pimpinan universitas. Kehadiran mereka sebagai penonton menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya melibatkan mahasiswa internasional sebagai peserta, tetapi juga menjadi bagian dari kegiatan kampus yang dapat disaksikan oleh komunitas universitas setempat.

Dalam kegiatan ini, interaksi antara peserta dan penonton berlangsung melalui penyelenggaraan acara serta penampilan budaya yang disajikan. Mahasiswa internasional memperoleh kesempatan untuk menampilkan keberagaman budaya di *Nanchang Normal University*, China. Sementara itu, mahasiswa lokal dan pimpinan universitas dapat menyaksikan secara langsung penampilan yang dibawakan oleh peserta dari berbagai latar belakang negara.

5. International Cultural Exchange sebagai Kegiatan Pengenalan Budaya di Lingkungan Perguruan Tinggi

Pelaksanaan *International Cultural Exchange* melalui parade dan pertunjukan seni tari menunjukkan bahwa pengenalan budaya dapat dilakukan melalui kegiatan bersama yang melibatkan mahasiswa dari berbagai negara. Dalam kegiatan ini, keberagaman budaya ditampilkan melalui pakaian, kostum, musik, dan gerakan tari. Setiap bentuk penampilan memberikan gambaran mengenai beragam ekspresi budaya yang dibawa oleh para peserta.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa lingkungan perguruan tinggi dapat menjadi ruang pertemuan bagi mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda. Melalui keterlibatan dalam parade dan pertunjukan seni, mahasiswa internasional memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama sekaligus memperkenalkan unsur budaya yang mereka tampilkan kepada komunitas kampus.



Gambar 5. Foto bersama para guru lokal China setelah kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan *International Cultural Exchange* melalui parade dan pertunjukan seni multikultural di Nanchang Normal University, China merupakan salah satu bentuk pengenalan keberagaman budaya dalam lingkungan perguruan tinggi internasional. Kegiatan ini melibatkan sekitar 60 mahasiswa internasional dari Indonesia, Rusia, Vietnam, Mongolia, India, Sri Lanka, Yaman, Kirgizstan, dan Uzbekistan. Pelaksanaannya diwujudkan melalui parade budaya dengan berjalan mengelilingi lapangan olahraga menggunakan kostum yang merepresentasikan beragam unsur budaya, kemudian dilanjutkan dengan pertunjukan tari kreasi yang memadukan unsur budaya India, Mongolia, China, dan Afrika dengan iringan lagu *Waka Waka*.

Kehadiran mahasiswa lokal China dan pimpinan universitas sebagai penonton menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan keberagaman budaya kepada komunitas kampus setempat. Melalui parade dan pertunjukan seni, mahasiswa lokal China memperoleh kesempatan untuk menyaksikan secara langsung berbagai ekspresi budaya yang ditampilkan oleh mahasiswa internasional melalui busana, musik, dan gerakan tari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa internasional untuk menampilkan keberagaman budaya, tetapi juga menjadi salah satu bentuk pertukaran budaya antara mahasiswa internasional dan komunitas lokal di lingkungan perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada *Nanchang Normal University* atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa internasional yang telah berpartisipasi dalam parade dan pertunjukan seni multikultural ini.

Referensi

Aksoy, A., & Ling, A. (2024). Cultural performances: Merging dance and communication for intercultural learning. *Journal of Communication Pedagogy*. https://doi.org/10.1080/17404622.2024.2395303

Catalano, T., Ganesan, U., Barbici-Wagner, A., Reeves, J., Leonard, A. E., & Wessels, S. (2021). Dance as dialog: A metaphor analysis on the development of interculturality through

arts and community-based learning with preservice teachers and a local refugee community. *Teaching and Teacher Education, 104*, 103369. https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103369

Deardorff, D. K. (2006). Identification and assessment of intercultural competence as a student outcome of internationalization. *Journal of Studies in International Education, 10*(3), 241–266. https://doi.org/10.1177/1028315306287002

Leonard, A. E., Catalano, T., Reeves, J., Wessels, S., Ganesan, U., & Barbici-Wagner, A. (2025). Developing interculturality in preservice teachers via dance storytelling. *Journal of Dance Education, 25*(3), 299–312. https://doi.org/10.1080/15290824.2024.2378159

Mabingo, A. (2019). Intercultural dance education in the era of neo-state nationalism: The relevance of African dances to student performers' learning experiences in the United States. *Journal of Dance Education, 19*(2), 47–57. https://doi.org/10.1080/15290824.2018.1434527

Stevens, K., Pedro, R. A., & Hanrahan, S. J. (2020). Building an authentic cultural curriculum through tertiary cultural dance. *Arts and Humanities in Higher Education, 19*(3), 264–284. https://doi.org/10.1177/1474022219833648

Tsang, A., & Yuan, R. (2022). Examining home and international students' awareness of, attitudes towards and participation in intercultural activities on campus. *Journal of Studies in International Education, 26*(3), 390–409. https://doi.org/10.1177/1028315321990741

UNESCO. (2005). *Convention on the protection and promotion of the diversity of cultural expressions*. https://www.unesco.org/en/legal-affairs/convention-protection-and-promotion-diversity-cultural-expressions

UNESCO. (2006). *UNESCO guidelines on intercultural education*. UNESCO. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000147878